



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7350-7357

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi RRI Dalam Menjaga Atau Mengikat dan Memperhatikan Pendengar

Hotmatua^{1✉}, Fathurrahman², Hanif Maulana Pratama³, Alwan Ghalib⁴, Ibnu Mazlan⁵,

Nazma Ainina⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: hotmatuaparalihan@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki peran sentral dalam menyediakan informasi dan hiburan bagi masyarakat. Dalam era digitalisasi ini, strategi yang tepat dalam menjaga dan mengikat pendengar menjadi krusial bagi kelangsungan eksistensi RRI. Dengan menggunakan metode wawancara bebas bersama Ibu Irawati dalam rangka kunjungan studi prodi Ilmu Komunikasi UIN SU ke RRI Medan Penelitian ini fokus pada strategi-strategi yang diterapkan oleh RRI dalam menjaga dan mengikat audiensnya, serta bagaimana pendekatan ini dapat memberikan dampak positif pada hubungan antara stasiun radio dan pendengarnya. Analisis mendalam terhadap inisiatif dan program-program yang dilakukan oleh RRI akan memberikan gambaran komprehensif terkait upaya lembaga ini dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pendengar dalam era informasi yang terus berkembang. Melalui observasi lokasi dan analisis mendalam, penelitian ini mengungkapkan praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi oleh RRI dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa hingga saat ini RRI masih terus mempertahankan eksistensinya dengan menyuguhkan pilihan program siaran yang bisa disesuaikan dengan semua kalangan masyarakat.

Kata Kunci: *RRI Medan, Strategi Komunikasi, Pendengar*

Abstract

Radio Republik Indonesia (RRI) has a central role in providing information and entertainment for the public. In this era of digitalization, the right strategy for maintaining and engaging listeners is crucial for RRI's continued existence. By using a free interview method with Mrs. Irawati in the context of a study visit for the UIN SU Communication Science study program to RRI Medan. This research focuses on the strategies implemented by RRI in maintaining and engaging its audience, as well as how this approach can have a positive impact on relations between radio stations. and his listeners. An in-depth analysis of the initiatives and programs carried out by RRI will provide a comprehensive picture of this institution's efforts to meet the needs and expectations of listeners in the ever-growing information era. Through site observations and in-depth analysis, this research reveals the best practices and challenges RRI faces in implementing this strategy. The results show that up to now RRI continues to maintain its existence by providing a choice of broadcast programs that can be adapted to all levels of society.

Keywords: *RRI Medan, Communication Strategy, Listener*

PENDAHULUAN

Radio Republik Indonesia (RRI) Medan telah menjadi salah satu bagian integral dalam peta media penyiaran di Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1950, stasiun radio ini telah memainkan peran kunci dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan edukasi kepada pendengarnya. Dengan cakupan yang luas dan pengaruh yang mendalam, RRI Medan muncul sebagai salah satu entitas media yang berperan penting dalam membentuk opini publik di kawasan tersebut

RRI Medan adalah stasiun radio pertama di kota itu. Yang bernama Radio republik Indonesia. Dari yang awalnya Radio Sumatera (R. O. I. O) hingga berubah nama menjadi Radio Republik Indonesia. Pada saat itu, pasukan sekutu mundur la menduduki tanah-tanah di Jawa dan Sumatera. dimulai pada 14 Oktober 1946. Setelah itu, pasukan tentara akan menggantikan mereka. Perang Belanda. Kekuatan militer Belanda pada saat itu Mundurnya prajurit koalisi hanya sebatas Kota Medan dan sekitarnya.

Departemen ini telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk terus meningkatkan posisinya. Diantaranya adalah pemulihan stasiun radio untuk kepentingan pasukan Belanda. Siaran radio akan menggunakan studio radio di Jalan Serdang 28 Medan untuk yang kesekian kali. Pemancar yang digunakan saat itu memiliki daya 150 watt dan panjang gelombang 41,61 meter. Latihan mungkin berubah-ubah segera sebelum kelas Pertama. Awalnya siarannya hanya dalam bahasa Belanda dan hanya ditujukan untuk tentara Belanda. Hal ini berubah ketika Belanda menaklukkan wilayah yang lebih luas di Sumatera Timur. Ia menjuluki gerakan tersebut "Politionele Actie I" sebagai hasilnya.

Ketua Radio Pusat mengeluarkan pengumuman mengajak mantan pegawai Radio Republik Indonesia yang bekerja di bidang penyiaran radio pada penyerangan pertama dan kedua untuk kembali bekerja di RRI Medan, dan mantan pegawai RRI pada masa revolusi menerima jabatan tersebut. Komposisi kepegawaian RRI Medan juga akan segera diperbaiki. Hal ini terjadi pada saat kunjungan Kepala Departemen Radio ke Sumatra Utara pada bulan Maret 1950. Perubahan struktural organisasi akan segera menyusul. Setelah berdirinya negara kesatuan, seluruh studio stasiun panggilan RRI kembali berganti nama menjadi Radio Republik Indonesia. Kepala Sanggar Tinggi Padang Bukit Saudara Loetan Toenaro dimutasi menggantikan Kepala Sanggar RRI Medan yaitu Suratno yang ditugaskan kembali memimpin RRI Bandung yang dibentuk pada bulan November 1950 Aqmarul Akhyar.

Radio mulai menjadi semakin tidak relevan dalam lanskap media komunikasi yang berkembang pesat, dan tertinggal jauh dari perkembangan terkini di bidangnya. Oleh karena itu, agar radio siaran tetap relevan di masyarakat, sangat penting untuk menerapkan ide-ide baru yang dapat menarik perhatian pendengar (Mahendra, 2021; Permana et al., 2022). Penting untuk dipahami bahwa RRI Medan tidak hanya sekadar sebagai penyiar radio konvensional, tetapi juga sebagai pilar keberagaman budaya dan penggerak pembangunan di wilayahnya. Melalui berbagai macam program unggulan, RRI Medan tidak hanya menawarkan hiburan berkualitas, tetapi juga memberikan platform bagi beragam suara masyarakat untuk diungkapkan. Sebagai bagian dari Radio Republik Indonesia, RRI Medan bertujuan untuk mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai persatuan, kebhinekaan, dan demokrasi.

Dalam penelitian ilmiah ini, kami akan menjelajahi sejarah, perkembangan, dan dampak RRI Medan dalam konteks media penyiaran di Indonesia. Kami juga akan menganalisis peran stasiun radio ini dalam membentuk identitas lokal, mendukung pembangunan sosial, dan memfasilitasi komunikasi antarbudaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang kontribusi RRI Medan dalam dunia media, sekaligus menggali potensi pengembangan di masa depan.

Selain itu, penelitian ini akan membahas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh RRI Medan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan dinamika masyarakat. Dengan demikian, kita dapat memahami bagaimana stasiun radio ini dapat terus relevan dan berperan sebagai agen positif dalam pembentukan opini publik serta pemajuan masyarakat di wilayahnya.

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman kita tentang peran media penyiaran dalam konteks lokal, sekaligus

memberikan wawasan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan dan memperkuat peran RRI Medan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang suatu perkara atau topik tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk dapat memahami lebih lanjut mengenai strategi apa yang dilakukan oleh RRI Medan dalam menjaga atau mengikat dan memperhatikan pendengarnya. Penelitian kualitatif deskriptif ini mengumpulkan data dengan cara melihat, mewawancarai, atau menganalisis dokumen untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi kejadian secara mendalam. Para peneliti lebih menekankan pada pengumpulan data yang kaya dan terperinci, serta interpretasi subyektif terhadap data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan Strategi Program

Adapun peran RRI Medan dalam berbagai aspek yang ditujukan kepada masyarakat untuk tetap menjaga dan memperhatikan pendengar :

1. Sebagai Pemberdayaan Masyarakat

RRI Medan menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di seluruh lapisan masyarakat, antara lain siaran pedesaan, nelayan, perempuan, anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, pemanfaatan teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil, dan lain sebagainya.

2. Sebagai Pelestari Budaya Bangsa

Selain itu, RRI Medan juga menyiarkan Kesenian dan kebudayaan daerah secara konsisten dan tanpa batas disebarluaskan ke seluruh Indonesia, seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang golek, madihin, saluang, dan budaya Minang lainnya, budaya Bugis, dan budaya daerah lain.

3. Sebagai Media Pendidikan

Di sisi lain, RRI Medan menyediakan siaran Dari taman kanak-kanak hingga mahasiswa, pendidikan. RRI Medan menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan menyelenggarakan acara-acara kreatif muda seperti lomba cipta lagu, lomba desain, lomba teknologi informasi, lomba band indie, lomba bintang radio, dan pekan pengajian. Selain itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan sosial kemasyarakatan seperti siaran perempuan, siaran pedesaan, siaran KB, dan lain sebagainya.

4. Sebagai Media Hiburan

Tak hanya itu, RRI Medan menyelenggarakan siaran hiburan seperti siaran musik dan kata, konser musik klasik, khususnya orkestra simfoni Jakarta dan orkestra simfoni RRI daerah. Pertunjukan seni budaya, humor, kuis, dan sebagainya.

RRI Medan juga menghadirkan beberapa Program untuk menghibur, mengedukasi, dan menginformasikan berita yang sedang hangat sesuai dengan Standard Operasional Prosedur (SOP) nya. Adapun Beberapa program siaran yang disediakan oleh RRI Medan, dari hasil wawancara Oleh Irawati Ningsih Batubara, S. Pd. selaku pranata siaran ahli muda di RRI Medan. Ia mengatakan bahwa ada beberapa Program yang disiarkan oleh RRI Medan, diantaranya terdiri dari Pro 1, Pro 2, dan Pro 4. Pro 1 merupakan Program siaran yang menyiarkan tentang swalayan untuk Masyarakat yang meminati nya. Sedangkan pro 2, menyiarkan tentang seputar yang diminati anak muda, diantaranya ada program komen kamu, kuliner, dan Jalan-jalan Sore (JJS). Tak hanya itu, di program terakhir, yaitu pro 4. Menyiarkan tentang siaran budaya untuk masyarakat.

Selain dari beberapa program diatas. Dengan mengikuti perkembangan zaman agar tetap bisa beradaptasi dengan pesaingnya. RRI Medan saat ini juga telah memiliki Aplikasi digital yang lebih modern, yaitu "RRI Digital" yang sudah tersedia di playstore untuk pengguna Android, dan juga Appstore bagi pengguna Iphone. RRI Digital ini merupakan aplikasi modern yang telah rilis pada 14 juli 2022 silam. Tidak jauh beda dengan siaran radio nya yang lama, Aplikasi ini menyediakan banyak fitur menarik yang dapat memikat masyarakat dengan tampilan barunya. Diantaranya, program siaran, musik, siniar, berita, kanal komunitas, kanal daerah, kanal TV, dan masih banyak lagi.

Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi juga merupakan pilihan kondisional yang luas mengenai tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan. Jadi, mengembangkan strategi komunikasi memerlukan pertimbangan kondisi dan situasi saat ini dan potensial di masa depan (tempat dan waktu) untuk melaksanakan tugas. Pendekatan komunikasi ini menyiratkan bahwa banyak metode dapat digunakan untuk menggunakan komunikasi secara sadar guna menghasilkan perubahan secara sederhana dan cepat pada audiens (Bandung, n.d.).

Saat menyajikan program siaran, gaya komunikasi seorang penyiar berbeda-beda, dan hal itu juga menjadi bagian dari rencana penyiar RRI Medan untuk menarik minat pendengar. Oleh karena itu, peneliti akan membahas mengenai pendekatan komunikasi penyiar dalam menyampaikan siaran instruksional, informatif. Meyakinkan Penyiar merupakan karakter yang berpengaruh dalam siaran radio karena ia mengarahkan acara

dan memastikan acara tersebut berjalan dengan baik. Tidak lazim bagi pendengar radio siaran untuk mendengarnya pertama kali. Radio menyiarkan musik, pengumuman, dan informasi. Tentunya pihak penyiar harus mampu menarik perhatian pendengarnya agar nyaman dan tertarik dengan siaran yang dibawakannya.

Berdasarkan temuan dan hasil wawancara penelitian, lembaga penyiaran di RRI Medan memiliki gaya komunikasi dalam penyiaran yang bervariasi. Terkadang penyiar hanya sekedar siaran untuk mengiringi lagu yang akan diputar, membawakan dongeng, menyampaikan berita/informasi, mengiringi siaran hiburan, program ngobrol, acara spiritual, dan topik lainnya. Karena RRI Medan merupakan stasiun radio publik maka siarannya dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dalam hal ini, RRI Medan juga menerapkan beberapa strategi komunikasi yang berbeda untuk membuat para pendengarnya nyaman dan juga bisa tetap mendengar siaran di RRI Medan sebagai pendengar yang loyal. Tak hanya itu, pembawaan yang, ceria dan semangat seorang penyiar juga sangat memberikan dampak yang penting bagi pendengar siaran RRI Medan. Sebisa mungkin agar seorang penyiar dapat memahami pribadi dan berattitude baik terhadap pendengar. Agar para pendengar mendapatkan kepuasan yang diinginkan, sehingga mereka ingin selalu mengikuti program-program yang disediakan.

Adapun beberapa strategi komunikasi yang diterapkan oleh RRI Medan dalam menggunakan gaya komunikasi yang berbeda di setiap siarannya :

1. Berdasarkan Siaran Edukatif

Cara RRI Medan mempengaruhi pendengar melalui isi pesan yang ingin disampaikan. Dapat disampaikan sebagai pesan yang berisi fakta, pengalaman, dan pandangan. Tujuan mendasarnya adalah untuk mempengaruhi perilaku dan sikap audiens yang diinginkan. Gaya komunikasi penyiar RRI Medan dalam siaran pendidikan biasanya lebih tegas dan tidak santai karena siaran yang dibawakannya harus mampu mengedukasi masyarakat banyak.

RRI Medan menawarkan berbagai macam program edukasi, salah satunya adalah "INOVASI". Fokus inisiatif inovasi ini adalah pada anak-anak muda. Program ini terbuka untuk pendengar RRI. Ladang penemuan dan kreasi karena generasi muda harus melahirkan hal-hal segar, menantang yang mampu mengubah persepsi banyak orang terhadap sebuah mahakarya (masterpiece).

2. Berdasarkan Siaran Informatif

Tujuannya untuk mempengaruhi masyarakat melalui penerangan jalan. Semuanya tersampaikan dengan penjelasan yang dimaksud, yaitu berdasarkan fakta dan data nyata.

Pendekatan komunikasi lembaga penyiaran RRI Medan didasarkan pada siaran informasi. Biasanya cara penyampaian pesan terkesan lebih berat dan serius, karena pesan yang disampaikan mencakup suatu hal atau peristiwa yang benar-benar terjadi atau sering disebut fakta.

“Lintas Medan Pagi” merupakan salah satu program siaran informasi/berita di RRI Medan. Siaran ini meliputi penyiar, pembicara, dan pendengar. Siaran ini memberikan informasi yang sedang tren dan perlu dibagikan kepada masyarakat. Dalam hal ini, penyiar di RRI Medan masing-masing memiliki kepribadian unik dan menyampaikan siaran pendidikan. Ada yang membaca berita dengan nada cepat dan sedang. Berdasarkan observasi mendengarkan siaran radio RRI Medan dan wawancara dengan lembaga penyiaran, gaya komunikasi penyiar RRI Medan dalam menyampaikan informasi dengan nada sedang dan cepat, cara bicaranya seperti percakapan karena dalam siarannya sering kali terdapat dialog. Memberikan efek suara informal, selalu bersikap tegas, suasananya menjadi serius. Selanjutnya, seorang penyiar harus bisa mengendalikan emosinya selama proses siaran.

3. Berdasarkan Siaran Persuasif

Persuasif merupakan langkah selanjutnya dalam siaran yang dibuat oleh RRI Medan, dengan tujuan untuk membujuk pendengar supaya membuat rasa keyakinan timbul dalam hasrat mereka. Pada kasus ini artinya emosi dan pikirannya akan menggugah pendengarnya. Tanggung jawab utama komunikator di sini adalah memastikan bahwa khalayak percaya terhadap pesan yang disampaikannya. Jadi dengan menggunakan strategi siaran persuasif, penyiar dapat membuat pendengarnya merasa yakin terhadap informasi/pesan yang disampaikannya, yaitu dengan menggambarkan sesuatu yang positif dari konten yang disampaikan. Dalam melaksanakan siarannya, penyiar RRI Medan terdengar serius namun santai, seolah sedang bercerita. Suara yang dihasilkan lembut, jernih, dan enak didengar. Hal ini menimbulkan dampak yang dapat membuat pendengarnya mengetahui alasan kenapa siaran ini harus di cerna.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan Strategi RRI Medan dalam menjaga atau mengikat dan memperhatikan pendengar diatas. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa RRI Medan bukan hanya sebuah stasiun radio, tetapi juga mitra masyarakat yang berperan dalam memberikan informasi, edukasi, hiburan, dan pemberdayaan. Melalui tantangan, dan terus menerus beradaptasi, dan mengimplementasikan berbagai strategi yang efektif, RRI Medan menjaga posisinya sebagai salah satu media yang penting dalam

kehidupan masyarakat Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandung, A. (n.d.). *Arifin, Anwar. 1984. Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas. Armico.*
- Fayol, H. (2016). *General and industrial management.* Ravenio Books.
- Maharani, D. (2021). Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan, 4*(1), 1–11. <https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.334>
- Mahendra, R. (2021). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar.* <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14687>
- Maslow, A. H. (1998). *Maslow on management.* John Wiley & Sons.
- Massie, R. D. (Ruth). (2013). Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Rri Manado. *Acta Diurna, 2*(1), 3. <https://www.neliti.com/publications/94490/>
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi.* Prenada Media.
- Permana, U., Maulana, D., Siti Mariyazni, N., Tinggi Ilmu Kesehatan Ypib Majalengka, S., Kunci, K., & Pancasila, N. (2022). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila terhadap Pembinaan Moral Remaja. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2*(1), 155–161.
- Solomon, D., & Theiss, J. (2022). *Interpersonal communication: Putting theory into practice.* Routledge.
- Tjiptono, & Fandy. (2015). Strategi Pemasaran. *Yogyakarta: Andi.*